

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari hasil penelitian, dapat disimpulkan secara umum bahwa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada materi sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia di Kelas XII IIS I SMA Negeri 1 Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang telah berhasil dilaksanakan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Agar sejalan dengan rumusan penelitian dan sub-sub masalah penelitian yang telah ditentukan, maka peneliti akan memaparkan hasil dari rumusan sub masalah dalam penelitian tindakan kelas ini.

Adapun hasil dari rumusan sub-sub masalah penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan model pembelajaran *Talking Stick* dalam mata pelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang menggunakan siklus I dan siklus II, pada siklus I masih belum optimal karena pada siklus I peneliti belum maksimal menyampaikan model pembelajaran *Talking Stick* kepada guru mata pelajaran geografi, sehingga didalam proses pembelajaran guru masih belum maksimal menyampaikan materi dengan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick*. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran belum berjalan dengan baik. Kemudian guru belum maksimal memeriksa dan mengondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran, sehingga proses pembelajaran masih terganggu karena masih banyak siswa yang ribut dan siswa terlihat pasif ketika menjawab pertanyaan dari guru. Hasil skor akhir kemampuan guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada siklus I adalah 2,47 dengan kategori cukup sedangkan siswa adalah 2,30 dengan kategori juga cukup. Pelaksanaan siklus II pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* sudah baik dimana guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik dan mudah dimengerti

oleh siswa, hal ini mampu membuat siswa lebih mudah memahami materi dan mengikuti proses pembelajaran dengan maksimal, guru telah memeriksa dan mengondisikan siswa sebelum mulai pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan guru terlihat mengarahkan atau membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya siswa dapat menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat. Hasil skor akhir kemampuan guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* pada siklus II adalah 3,11 dengan kategori baik dan siswa memiliki skor akhir 2,76 dengan kata kotagri baik. Setelah dilaksanakan model pembelajaran *Talking Stick* guru memberikan evaluasi dan memberikan tugas belajar berupa soal dalam bentuk essay di lembaran pretest, posttest I dan posttest .II

2. Hasil belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang sebelum menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata geografi dapat dilihat pada hasil belajar siswa dari hasil nilai ulangan harian. Pada tahap ini siswa yang tuntas berjumlah 10 orang dengan persentase 37,03% sedangkan jumlah siswa tidak tuntas berjumlah 17 orang dengan persentase 62,97%.
3. Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *talking stick* dalam mata pelajaran geografi di kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan sesuai KKM mencapai 18 orang siswa dari 27 orang siswa di kelas XI IIS I dengan nilai rata-rata 69,07 dan persentase ketuntasan siswa yang mencapai 66,67% belum mencapai KKM. Sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai sesuai KKM 22 orang siswa dari 27 orang siswa di kelas XI IIS I dengan nilai rata-rata mencapai 77,88 dan persentase ketuntasan siswa mencapai 81,48% . Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui ketuntasan hasil belajar dari siklus I dan siklus II sudah mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan.

B. Saran

1. Sekolah

Bagi sekolah diharapkan selalu berusaha meningkatkan kualitas tenaga pendidiknyanya agar mampu menciptakan siswa belajar aktif yang mencerdaskan dan menyenangkan serta menyediakan fasilitas atau media terutama mengenai perangkat yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif.

2. Guru

Guru dalam upaya peningkatkan hasil belajar siswa, sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu sebaiknya guru harus memberikan motivasi yang lebih kepada siswa dalam mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan oleh guru melalui cara agar siswa tidak merasa malu atau takut bertanya atau berpendapat. Dalam penerapan model pembelajaran *talking stick* materi sebaran flora dan fauna indonesia dan dunia bisa dipahami siswa secara mandiri atau dipahami secara kelompok/individu. Maka dari itu model pembelajaran *Talking Stick* ini dapat digunakan sebagai pilihan model mengajar di kelas agar kegiatan belajar lebih bervariasi, aktif dan dapat menimbulkan rasa semangat siswa belajar dalam bertanya atau mengemukakan pendapat.

3. Siswa

Siswa sebaiknya ketika proses pembelajaran berlangsung harus fokus memperhatikan guru menyampaikan materi kemudian kelompok juga harus lebih menguasai materi sebelum melakukan *Talking Stick* sehingga pada saat melakukan *Talking Stick* siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru serta kelompok yang lain harus siap mendapat giliran menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian dalam pelaksanaan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* disarankan dapat mengikuti sebaik-baiknya karena model pembelajaran *talking stick* ini dapat mengasah pola pikir siswa sehingga dapat berfikir lebih kritis, logis dan matematis.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan pengalaman belajar yang dapat menumbuhkan inovasi dalam pembelajaran disetiap mata pelajaran di sekolah khususnya geografi agar kedepannya dunia pendidikan di Indonesia semakin meningkat.